

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Haris Herdiansyah “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Dan di deskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah”.⁵³

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang ada yang masih terjadi sampai saat sekarang atau waktu yang lalu.⁵⁴ Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan hal-hal yang berhubungan dengan peranan Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Terkait dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, maka kehadiran seorang peneliti dalam lapangan adalah sesuatu yang sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran

⁵³Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba, 2012), 7.

⁵⁴Ali Hamdan, “Jenis-jenis Penelitian dan Contohnya”, *Alihamdan*, <https://alihamdan.id>, 6 September 2017, diakses tanggal 3 Mei 2019.

peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap sekaligus alat pengumpul data.⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperanserta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan di lapangan.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasilnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Kediri yang beralamat di Jalan Veteran No.1, Kel. Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kediri, Jawa Timur, 64114.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland, sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti

⁵⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 121.

dokumen dan lain-lain.⁵⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda).⁵⁷ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah waka Humas di SMA Negeri 1 Kediri dan orang lain yang bersangkutan dengan kegiatan waka Humas SMA Negeri 1 Kediri.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.⁵⁸ Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian, surat-surat yang terkait dengan kegiatan waka Humas SMA Negeri 1 Kediri, dan dokumentasi.

⁵⁶Ibid., 157.

⁵⁷Achmad Maulidi, "Pengertian Data Primer dan Data Sekunder", *Kanal Informasi*, <https://www.kanalinfo.web.id>, 19 Oktober 2016, diakses tanggal 28 Oktober 2018.

⁵⁸Ibid.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode memperoleh data yang lengkap. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian.⁵⁹ Observasi ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kediri. Observasi dilakukan untuk meneliti atau mengungkap tentang peran Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai dengan tujuan tertentu.⁶⁰ Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara dengan waka Humas SMA Negeri 1 Kediri. Waka Humas dipilih sebagai informan atas dasar alasan bahwa fokus penelitian terletak pada peranan Humas, jadi waka Humas yang lebih mengetahui pelaksanaan tugasnya di lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni data hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, prasasti, foto, notulen rapat, agenda, dan sebagainya yang

⁵⁹John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

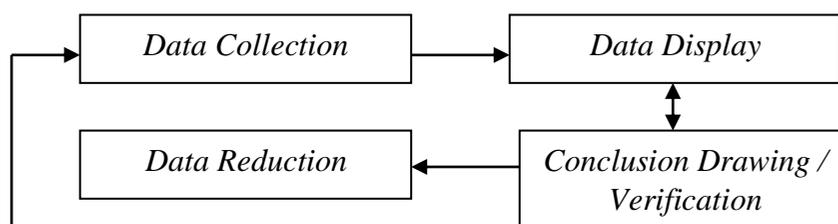
⁶⁰Ibid.

semuanya itu merupakan tujuan daripada pendokumentasian.⁶¹ Metode dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti sejak peneliti berada di lapangan. Metode ini digunakan untuk memperkuat data dari hasil wawancara. Dokumentasi tersebut antara lain berupa lokasi, foto, dan arsip lainnya yang berhubungan dengan segala informasi yang mendukung hasil penelitian.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Dalam buku mereka menegaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara siklus, dimulai dari tahap satu sampai tiga, kemudian kembali ke tahap satu.

Secara garis besar, Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap, yaitu kodifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁶² Kaitan antara analisis data dengan pengumpulan data disajikan oleh Miles dan Huberman dalam diagram berikut.



Aktifitas analisis data yang akan dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁶³

⁶¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 226.

⁶²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 178.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

a. Tahap Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh sumber data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, disajikan dalam bentuk transkrip wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian ini data yang direduksi berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi. Peneliti mereduksi data dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Reduksi data pada awalnya merupakan data kasar yang kemudian akan diolah menjadi data yang lebih terstruktur, sehingga pendataan yang akan diperlukan dapat difokuskan kearah permasalahan sebuah penelitian.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan cara penelitian kualitatif. Penyajian data merupakan sebuah tahapan agar memahami kegiatan yang terjadi, sehingga mengetahui rencana yang akan dilaksanakan selanjutnya, agar semua kegiatan dapat diambil tindakan yang paling diperlukan. Pemaparan wawancara yang dilakukan oleh subjek penelitian yaitu waka Humas.

d. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data, akan disajikan dalam sebuah bentuk teks naratif, selanjutnya pendataan secara kualitatif akan ditarik

menuju ke kesimpulan. Hasil penelitian pada masing-masing permasalahan disimpulkan yang meliputi:

- a. Perencanaan Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri.
- b. Pengorganisasian Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri.
- c. Penggerakan Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri.
- d. Pengkoordinasian Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri.
- e. Pengarahan Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri.
- f. Pengawasan Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data di dalam penelitian ini tentunya penting untuk dilakukan agar mendapatkan data yang sah, selain itu langkah awal menuju analisis data. Data ini diambil secara kualitatif, pengambilan data ini dilakukan sejak wawancara, observasi dan juga pengamatan lingkungan. Dalam penelitian kualitatif sebuah data dapat dikatakan sah apabila dilakukan seiring dengan proses penelitian yang berlangsung sejak awal.

Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak dilakukan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁶⁴ Triangulasi ini ada dua yaitu triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data dari sumber-sumber yang ada agar mengetahui hasil dari peran manajemen Humas dalam membangun citra sekolah unggul di SMA Negeri 1 Kediri dengan sumber utama terletak pada Humas.

Sedangkan untuk triangulasi teknik, digunakan beberapa tahapan:

1. Adanya perbandingan data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Adanya perbandingan data dari hasil observasi dengan pendapat orang lain.
3. Adanya perbandingan data dari hasil wawancara dengan studi dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai peran

⁶⁴Moelong, *Metode Penelitian*, 177.

manajemen Humas di SMA Negeri 1 Kediri secara intensif, setelah mengumpulkan data selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data, diperoleh dari narasumber maupun dokumen kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.